

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL, BERBASIS
MASALAH, DAN INVESTIGASI KELOMPOK TERHADAP
KEMAMPUAN MENGAPRESIASI CERITA PENDEK
DITINJAU DARI KECERDASAN
VERBAL LINGUISTIK**

**(Studi pada Sekolah Dasar Standar Nasional
di Provinsi Jawa Tengah)**



Oleh :
PURWADI
T8408009005

**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM DOKTOR PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

comm 2014 *user*

PENGESAHAN DISERTASI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL, BERBASIS
MASALAH, DAN INVESTIGASI KELOMPOK TERHADAP
KEMAMPUAN MENGAPRESIASI CERITA PENDEK
DITINJAU DARI KECERDASAN
VERBAL LINGUISTIK**

**(Studi pada Sekolah Dasar Standar Nasional
di Provinsi Jawa Tengah)**

Oleh :

PURWADI

T8408009005

Naskah Disertasi Ini Telah Disetujui Oleh Tim Promotor:

Tanda Tangan

1. **Nama dan Gelar** : Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M. Pd.
(Promotor) NIP. 19620407 198703 1 003

2. **Nama dan Gelar** : Prof. Dr. Budiyo, M. Sc.
(Copromotor I) NIP. 19530915 197903 1 003

3. **Nama dan Gelar** : Prof. Dr. St. Y. Slamet, M. Pd.
(Copromotor II) NIP. 19461208 198203 1 001

Mengetahui

**Ketua Program Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia
Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta**


Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M. Pd.
NIP. 19620407 198703 1 003

PENGESAHAN DISERTASI

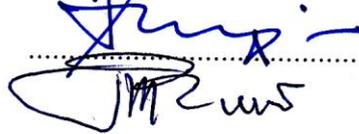
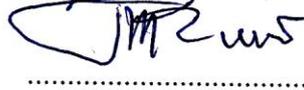
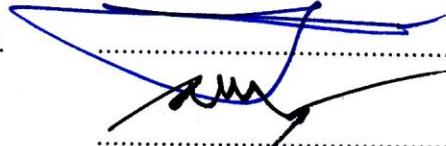
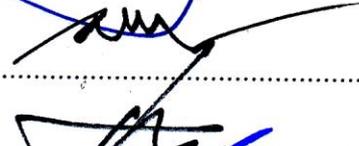
Telah dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji Pada Ujian Terbuka
guna Memenuhi Sebagian Syarat dalam Memperoleh
Gelara Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia

Pada tanggal, 30 April 2014

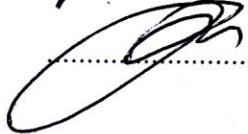
Tim Penguji

1. Prof. Drs. Sutarno, M. Sc, Ph. D.
Ketua Penguji
2. Prof. Dr. Ir. Ahmad Yunus, MS.
Sekertaris
3. Prof. Dr. rer. nat. Sajidan, M. Si.
Anggota
4. Prof. Dr. Retno Winarni, M. Pd.
Anggota
5. Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M. Pd.
Anggota
6. Prof. Dr. Budiyono, M. Sc.
Anggota
7. Prof. Dr. St.Y.Slamet, M. Pd.
Anggota
8. Prof. Dr. Setyo Yuwono Sudikan, M.A.
Anggota
9. Prof. Dr. Andayani, M. Pd.
Anggota


.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui
Rektor Universitas Sebelas Maret




Prof. Dr. Ravik Karsidi, MS.
NIP. 195707071981031006

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Purwadi
NIM : T8408009005
Program : Pascasarjana (S3) Universitas Negeri Sebelas Maret
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Tempat dan tanggal lahir : Sragen, 22 Desember 1963
Alamat rumah : Bayur Rt. 17, Kliwonan, Masaran, Sragen
Telepon : 081329473593
Alamat email : purwadiuns@gmail.com

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa disertasi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual, Berbasis Masalah, Dan Investigasi Kelompok Terhadap Kemampuan Mengapresiasi Cerita Pendek Ditinjau Dari Kecerdasan Verbal-Linguistik “ ini adalah asli (bukan jiplakan) dan betul-betul karya saya sendiri serta belum pernah diajukan oleh penulis lain untuk memperoleh gelar akademik.

Semua temuan, pendapat, atau gagasan orang lain yang dikutip dalam disertasi ini saya tempuh melalui tradisi akademik yang berlaku dan saya cantumkan dalam rujukan atau saya tunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku.

Surakarta, 30 April 2014
Yang membuat pernyataan


Purwadi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt, yang Mahakuasa atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini.

Disertasi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat usaha yang sungguh-sungguh dan kerja keras penulis serta bantuan dari berbagai pihak yang begitu besar sumbangannya. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Prof. Dr .H. Sarwiji Suwandi, M. Pd. (Promotor), Prof. Dr. Budiyono, M. Sc. (Copromotor I), dan Prof. Dr. St. Y. Slamet, M. Pd. (Copromotor II) yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran, masukan, dan meluangkan waktu kepada penulis sehingga disertasi ini dapat selesai.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Rektor, Direktur Pascasarjana dan Ketua Program Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan berbagai fasilitas, sarana, dan prasarana kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga terselesaikannya disertasi ini. Ucapan terima kasih yang sama, penulis sampaikan kepada Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga tempat penulis melakukan penelitian, yaitu Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Karanganyar, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Blora, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Batang, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purworejo.

Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada Bapak/Ibu dosen Program Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia, rekan-rekan mahasiswa S3 PBI, Kepala UPTD, rekan-rekan Pengawas, Kepala dan Guru SD di lapangan tempat penulis melakukan penelitian. Berkat motivasi, bimbingan, masukan dan bantuan beliau penulis dapat menyelesaikan tugas mulia ini.

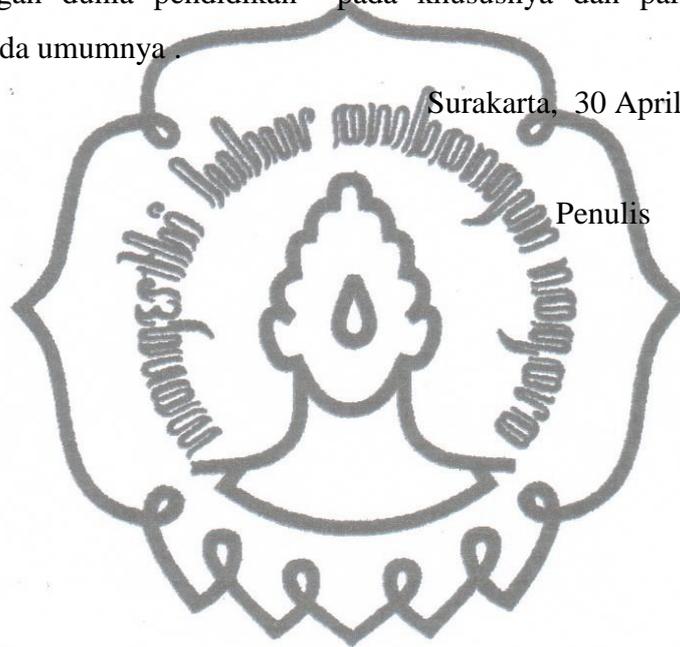
Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang banyak mendukung dan membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian mulai dari awal hingga

penyusunan disertasi ini. Akhirnya, terima kasih yang tidak ternilai, penulis sampaikan kepada istri dan anak-anakku yang telah memberikan dorongan, semangat, doa kepada suami dan ayahnya hingga disertasi ini dapat terwujud. Semoga semua amal baik dari berbagai pihak yang telah penulis sebutkan di atas, mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah swt.

Semoga naskah yang penulis susun ini, dapat bermanfaat untuk pengembangan dunia pendidikan pada khususnya dan para pembaca yang budiman pada umumnya.

Surakarta, 30 April 2014

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PENGESAHAN DISERTASI.....	ii
PENGESAHAN UJI TERBUKA NASKAH DISERTASI	iii
PENGESAHAN UJIAN TERTUTUP DISERTASI.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN DESERTASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	16
A. Kajian Pustaka	16
B. Kajian Teori.....	21
1. Pengertian Kemampuan	21
2. Model Pembelajaran.....	37
3. Perbedaan Model Kontekstual, Berbasis Masalah, dan Investigasi Kelompok	74
4. Kecerdasan Verbal Linguistik	85
C. Kerangka Berpikir.....	92
D. Hipotesis Penelitian.....	104

commit to user

	Halaman
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	106
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	106
B. Metode Penelitian	107
C. Variabel Penelitian.....	111
D. Definisi Operasional Variabel	111
E. Populasi dan Sampel Penelitian	113
F. Rancangan Penelitian.....	117
G. Teknik Pengumpulan Data	118
H. Uji Keseimbangan.....	123
I. Teknik Analisis Data	127
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	129
A. Deskripsi Data Penelitian.....	129
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	136
1. Uji Normalitas Distribusi Sampel	136
2. Uji Homogenitas Varians	137
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	138
1. Analisis Data.....	138
2. Pengujian Hipotesis	143
D. Pembahasan Hasil	147
E. Keterbatasan Penelitian	154
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	156
A. Simpulan	156
B. Implikasi.....	158
C. Saran	172
DAFTAR PUSTAKA	177
DAFTAR LAMPIRAN.....	185

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Langkah-langkah Pembelajaran CTL.....	54
Tabel 2. Langkah-langkah Pembelajaran PBL.....	59
Tabel 3. Langkah-langkah Pembelajaran Investigasi Kelompok.....	71
Tabel 4. Perbedaan Model Pembelajaran CTL, PBL, dan Investigasi Kelompok.....	75
Tabel 5. Jadwal Penelitian.....	106
Tabel 6. Distribusi sampel.....	115
Tabel 7. Hasil <i>Cluster Random Sampling</i>	116
Tabel 8. Desain Faktorial Penelitian.....	117
Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	125
Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians Antar Kelompok.....	126
Tabel 11. Hasil Uji Keseimbangan.....	130
Tabel 12. Distribusi Kemampuan Awal Mengapresiasi Cerpen pada Kelompok Model Kontekstual Pretes.....	129
Tabel 13. Distribusi Kemampuan Awal Mengapresiasi Cerpen pada Kelompok Model Pembelajaran Berbasis Masalah.....	130
Tabel 14. Distribusi Kemampuan Awal Mengapresiasi Cerpen pada Kelompok Model Pembelajaran Investigasi Kelompok.....	132
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Mengapresiasi Cerpen pada Kelompok model Pembelajaran Kontekstual.....	133
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Mengapresiasi Cerpen pada Kelompok Model Pembelajaran Berbasis Masalah.....	134
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Mengapresiasi Cerpen pada Kelompok Model Pembelajaran Investigasi Kelompok.....	135
Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	137
Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas.....	139
Tabel 20. Rata-rata Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Ditinjau dari Model Pembelajaran dan Kecerdasan Verballinguistik.....	139
Tabel 21. Rangkuman Hasil ANAVA Kemampuan Mengapresiasi Cerpen.....	140
Tabel 22. Rangkuman Hasil Kontras Ortogonal Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Dengan Kecerdasan Verbal linguistik.....	141
Tabel 23. Pengujian Hipotesis 3.....	145

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gambar Dampak Instruksional dan Pengiring dalam Model Investigasi Kelompok	73
Gambar 2. Gambar Kerangka Pemikiran.....	103
Gambar 3. Gambar Grafik Batang Kemampuan Mengapresiasi Cerpen pada Kelompok Model Pembelajaran Kontekstual <i>Pretest</i>	130
Gambar 4. Gambar Grafik Batang Kemampuan Mengapresiasi Cerpen pada Kelompok Model Pembelajaran Berbasis Masalah <i>Pretest</i> ..	131
Gambar 5. Gambar Kelompok Model Pembelajaran Investigasi Kelompok <i>Pretest</i>	132
Gambar 6. Gambar Grafik Batang Kemampuan Mengapresiasi Cerpen pada Kelompok Model Pembelajaran Kontekstual	133
Gambar 7. Gambar Grafik Batang Kemampuan Mengapresiasi Cerpen pada Kelompok Model Pembelajaran Berbasis Masalah	134
Gambar 8. Gambar Grafik Batang Kemampuan Mengapresiasi Cerpen pada Kelompok Model Pembelajaran Investigasi Kelompok.....	135
Gambar 9. Gambar Grafik Histogram Kemampuan Mengapresiasi Cerita Pendek.....	139

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Modul Mengapresiasi Cerita Pendek Melalui Model Pembelajaran Kontekstual, Berbasis Masalah dan Investigasi Kelompok.....	185
Lampiran 2. Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V	230
Lampiran 3. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2011/2012	232
Lampiran 4. Program Semester Tahun Pelajaran 2011/2012	234
Lampiran 5. Analisis Hari Belajar Efektif Tahun Pelajaran 2011/2012	235
Lampiran 6. Indikator Kemampuan Mengapresiasi Cerita Pendek	236
Lampiran 7. Kompetensi Dasar, Kisi-kisi Tes Kemampuan Awal Mengapresiasi Cerita Pendek	237
Lampiran 8. Naskah Kemampuan Awal Cerita Pendek	238
Lampiran 9. Naskah Uji Instrumen Kemampuan Awal Mengapresiasi Cerita Pendek.....	240
Lampiran 10. Naskah Tes Kemampuan Awal Mengapresiasi Cerita Pendek.....	244
Lampiran 11. Indikator Kecerdasan Verbal linguistik.....	248
Lampiran 12. Soal Uji Instrumen Kecerdasan Verbal Linguistik.....	249
Lampiran 13. Naskah Soal Uji Kecerdasan Verbal Linguistik.....	251
Lampiran 14. Pengesahan Instrumen Penelitian Disertasi	253
Lampiran 15. Validasi Isi (kurikuler) <i>Expert Judgement Instrumen</i> Tes kemampuan Mengapresiasi Cerita pendek).....	254
Lampiran 16. Validasi Konstruk (Konsep) <i>Expert Judgement Instrumen</i> Tes Kecerdasan Verbal Linguistik	255
Lampiran 17. Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Untuk Penelitian	256
Lampiran 18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Model CTL.....	257
Lampiran 19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Model PBL.....	268
Lampiran 20. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Model GI	279
Lampiran 21. Materi Cerita Pendek	288
Lampiran 21a. Asal Mula Reog Ponorogo.....	288
Lampiran 21b. Asal Muasal Pulau Belumbuk	298
Lampiran 21c. Raksasa dan Timun Mas	303
Lampiran 21d. Tak Pernah Merasa Puas.....	308
Lampiran 21e. Anjing Yang Bodoh	312
Lampiran 21f. Bawang Merah Bawang Putih.....	315
Lampiran 21g. Misteri Tangis Bayi Tengah Malam.....	321
Lampiran 21h. Pesan Istri Setia	324
Lampiran 22. Naskah Tes Akhir Cerita Pendek Malin Kundang Anak Durhaka.....	330
Lampiran 23. Tes Kemampuan Mengapresiasi Cerita Pendek.....	340
Lampiran 23a. Tes Cerpen “Asal Mula Reog Ponorogo”	340
Lampiran 23b. Tes Cerpen “Asal Muasal Pulau Belumbuk”	347

	Halaman
Lampiran 23c. Tes Cerpen” Raksasa dan Timun Mas”	354
Lampiran 23d. Tes Cerpen “Tak Pernah Merasa Puas”	361
Lampiran 23e. Tes Cerpen” Anjing Yang Bodoh”	368
Lampiran 23f. Tes Cerpen” Bawang Merah Bawang Putih”	374
Lampiran 23g. Tes Cerpen” Misteri Tangis Bayi”	381
Lampiran 24. Tes Akhir Cerpen” Malin Kundang Anak Durhaka”	393
Lampiran 25. Data Uji coba instrumen kemampuan awal mengapresiasi cerpen Taman Akuarium di SD Negeri 01 Gentungan Kec. Mojogedang.....	399
Lampiran 26. Uji Coba validitas dan reliabilitas instrumen tes kecerdasan verbal linguistik di SD Negeri 01 Gentungan Kec. Mojogedang Karanganyar.....	401
Lampiran 27. Uji coba instrumen Malin Kundang Anak Durhaka Pilihan ganda dan Uraian Singkat Di SD Negeri 01 Ngrombo Kec. Plupuh Kabupaten Sragen.....	404
Lampiran 28. Data Tes Kemampuan Awal SD Sampel.....	406
Lampiran 29. Data Hasil Penelitian Tes Akhir Cerita Pendek	434
Lampiran 30. Data Analisis Akhir	464
Lampiran 31. Hasil Analisis Data	478
Lampiran 32 Hasil Analisis Data <i>Univariate Analysis of Variance</i>	499
Lampiran 33. Hasil Anava	503
Lampiran 34. Hasil Tes LSD	509

Purwadi. T 8408009005. 2012. **Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual, Berbasis Masalah, dan Investigasi Kelompok terhadap Kemampuan Mengapresiasi Cerita Pendek Ditinjau dari Kecerdasan Verbal Linguistik (Studi pada Sekolah Dasar Standar Nasional di Provinsi Jawa Tengah).** DISERTASI. Promotor: Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M. Pd., Copromotor I: Prof. Dr. Budiyono, M. Sc., Copromotor II: Prof. Dr. St. Y. Slamet, M. Pd.

ABSTRAK

Pentingnya penelitian ini dikaji karena penelitian mengenai apresiasi sebuah cerita pendek masih sangat terbatas, kebanyakan penelitian mengapresiasi masih bersifat penelitian murni. Penelitian dampak apresiasi cerita pendek yang bersifat terapan dan mengaitkannya dengan variabel-variabel lain sebagai variabel bebas, khususnya kemampuan mengapresiasi cerita pendek dikaitkan dengan variabel model pembelajaran kontekstual, model pembelajaran berbasis masalah, dan model pembelajaran investigasi kelompok terhadap kemampuan mengapresiasi cerita pendek ditinjau dari kecerdasan verbal linguistik siswa masih jarang dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penerapan model pembelajaran terhadap kemampuan mengapresiasi cerita pendek pada siswa yang memiliki kecerdasan verbal linguistik tinggi dan rendah. Tiga jenis model pembelajaran yang menjadi objek kajian adalah model kontekstual, berbasis masalah, dan investigasi kelompok.

Penelitian dilaksanakan secara eksperimental dengan desain faktorial 3x2. Populasi penelitian ialah siswa kelas V Sekolah Dasar di wilayah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah tahun pelajaran 2011/2012. Sampel penelitian adalah siswa kelas V pada 15 SD di lima kabupaten/kota, yang diambil dengan teknik *multi stage area random sampling*. Teknik pengumpulan data kemampuan mengapresiasi cerita pendek dan kecerdasan verbal linguistik dilakukan dengan tes. Instrumen tes telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas menggunakan analisis butir soal, sedangkan reliabilitas dengan teknik *Kuder-Richardson* atau biasa disebut dengan KR-20. Data terkumpul disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan data dianalisis dengan teknik analisis variansi dua jalan.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan mengapresiasi cerpen pada siswa kelas V di sekolah dasar se-Provinsi Jawa Tengah dalam penggunaan model pembelajaran kontekstual lebih baik dibanding berbasis masalah, dan lebih baik dengan model investigasi kelompok. Siswa yang belajar dengan model pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi prestasinya dibanding dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran investigasi kelompok. Kemampuan mengapresiasi cerita pendek siswa yang memiliki kecerdasan verbal linguistik tinggi lebih tinggi prestasinya dibanding dengan siswa yang memiliki kecerdasan verbal linguistik rendah. Terdapat interaksi sebagai berikut: (1) Siswa dengan kecerdasan verbal linguistik tinggi berhasil memiliki kemampuan mengapresiasi cerpen lebih tinggi prestasinya pada penerapan Model Pembelajaran Kontekstual dibanding pada penerapan model

Pembelajaran Berbasis Masalah; (2) Siswa dengan kecerdasan verbal linguistik tinggi berhasil memiliki kemampuan mengapresiasi cerpen lebih tinggi prestasinya pada penerapan Model Berbasis Masalah dibanding pada penerapan Model Investigasi Kelompok; (3) Siswa dengan kecerdasan verbal linguistik tinggi berhasil memiliki kemampuan mengapresiasi cerpen lebih tinggi prestasinya pada penerapan Model Pembelajaran Kontekstual dibanding pada penerapan Model Pembelajaran Investigasi Kelompok; (4) Siswa dengan kecerdasan verbal linguistik rendah berhasil memiliki kemampuan mengapresiasi cerpen lebih tinggi prestasinya pada penerapan Model Pembelajaran Kontekstual dibanding pada penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah; (5) Siswa dengan kecerdasan verbal linguistik rendah berhasil memiliki kemampuan mengapresiasi cerpen lebih tinggi prestasinya pada penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dibanding pada penerapan Model Pembelajaran Investigasi Kelompok; Siswa dengan kecerdasan verbal linguistik rendah berhasil memiliki prestasi kemampuan mengapresiasi cerpen lebih tinggi prestasinya pada penerapan Model Pembelajaran Kontekstual dibanding pada penerapan Model Pembelajaran Investigasi Kelompok; (6) Siswa dengan kecerdasan verbal linguistik tinggi berhasil memiliki kemampuan mengapresiasi cerpen lebih tinggi prestasinya dibanding siswa dengan kecerdasan verbal linguistik rendah pada penerapan model pembelajaran Kontekstual; (7) Siswa dengan kecerdasan verbal linguistik tinggi berhasil memiliki kemampuan mengapresiasi cerpen lebih tinggi prestasinya dibanding siswa yang memiliki kecerdasan verbal linguistik rendah pada penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah; (8) Siswa dengan kecerdasan verbal linguistik tinggi berhasil memiliki kemampuan mengapresiasi cerpen lebih tinggi prestasinya dibanding siswa yang memiliki kecerdasan verbal linguistik rendah pada penerapan Model Pembelajaran Investigasi Kelompok.

Kata kunci : Model Pembelajaran, Mengapresiasi Cerita Pendek, Kecerdasan Verbal Linguistik.

Purwadi T8408009005. **The Effect of the Contextual Learning, Problem-Based Learning, and Group Investigation Learning Models on the Short Story Appreciation Ability Viewed from the Verbal Linguistic Intelligences (A Study toward Nationally Standardized Primary Schools in Central Java Province)**. Dissertation: Promoter: Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M. Pd., Co-promoter I: Prof. Dr. Budiyo, M. Sc., Co-promoter II: Prof. Dr. St. Y. Slamet, M. Pd.

ABSTRACT

The objective of this research is to investigate the impacts of the learning model application on the short story appreciation ability of the students with high and low verbal linguistic intelligences. Three types of learning models that became the objects of the study were contextual learning model, problem-based learning model, and group investigation learning model.

This research used the experimental research method with the factorial design of 3x2. The population of the research was the students in Grade V of Nationally Standardized Primary Schools of the Office of Education and Culture of Central Java province in Academic Year 2011/2012. The samples of the research were the students in Grade V of 15 Primary Schools in five regencies. The samples of the research were taken by using the multi stage area random sampling technique. The data of the short story appreciation ability as well as those of the verbal linguistic intelligences were gathered through tests. The feasibility of the tests was evaluated. The measuring ability of the tests was tested by using construct validation and item analysis, and their reliability was tested by using Kuder –Richardson (KR-20)'s formula. They were presented in tables and graphs and were then analyzed by using the two-way analysis of variance.

The result of the research shows there is a difference of short story appreciation ability among the students in Grade V of Primary Schools in Central Java in the application of the contextual teaching and learning model, the problem-based learning model, and the group investigation learning model. The students with the problem-based learning have a higher achievement than those with the group investigation learning. The students with the high verbal linguistic intelligence have a better achievement than those with the low verbal linguistic intelligence. The following interactions are found: (1) The students with the high verbal linguistic intelligence are successful to bear a short story appreciation ability and have a better achievement in the implementation of the contextual teaching and learning model than in that of the problem-based learning model; (2) the students with the high verbal linguistic intelligences are successful to bear a short story appreciation ability and have a better achievement in the implementation of the problem-based learning model than in that of the group investigation learning model; the students with the high verbal linguistic intelligences are successful to bear a short story appreciation ability and have a better achievement in the implementation of the contextual teaching learning model than in that of the group investigation learning model; (3) the students with the low verbal linguistic intelligences are successful to bear a short story

appreciation ability and have a better achievement in the implementation of the contextual teaching and learning model than in that of the problem-based learning model; (4) the students with the low verbal linguistic intelligences are successful to bear a short story appreciation ability and have a better achievement in the implementation of the problem-based learning model than in that of the group investigation learning model; (5) the students with the low verbal linguistic intelligences are successful to bear a short story appreciation ability and have a better achievement in the implementation of the contextual teaching and learning model than in that of the group investigation learning model; (6) the students with the high verbal linguistic intelligences are successful to bear a short story appreciation ability and have a better achievement than those with the low verbal linguistic intelligences in the implementation of the contextual teaching and learning model; (7) the students with the high verbal linguistic intelligences are successful to bear a short story appreciation ability and have a better achievement than those with the low verbal linguistic intelligences in the implementation of the problem-based learning model; (8) and the students with the high verbal linguistic intelligences are successful to bear a short story appreciation ability and have a better achievement than those with the low verbal linguistic intelligences in the implementation of the group investigation learning model.

Keywords: Learning model, short story appreciation, and linguistic verbal intelligence